ABSTRAK

Saham syariah telah mendapat perhatian yang besar bagi investor dalam melihat perkembangan ekonomi. Salah satu hal yang dipertimbangkan baik oleh investor dalam menanamkan sahamnya maupun perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah mekanisme yang efektif untuk mendapatkan atau mempertahankan keunggulan bersaing. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan studi kasus pada saham syariah yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) pada periode 2012-2014.

Pengujian hipotesis menggunakan dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen serta *firm size* (ukuran perusahaan) dan *growth opportunity* (kesempatan tumbuh) sebagai variabel kontrol. Variabel yang digunakan sebagai variabel dependen yaitu *return on equity* (ROE). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham syariah yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) periode 2012-2014 dengan metode *purposive sampling* sebanyak 270 data untuk 90 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, menunjukkan hasil negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* dan *gender diversity* menunjukkan hasil positif tidak signifikan terhadap *return on equity*.

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, *Gender Diversity*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Equity*, Saham Syariah, Kinerja Perusahaan.